

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai kecelakaan kerja di proyek konstruksi di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa dalam kurun waktu 2015 sampai 2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe kecelakaan yang dominan terjadi adalah tipe kecelakaan kejatuhan/ tertimpa benda/ objek dengan 55 kasus kecelakaan atau 32% dari 171 kasus kecelakaan.
2. Sumber penyebab yang dominan terjadi adalah kecelakaan yang disebabkan kondisi kerja tidak aman dengan 44 kasus kecelakaan atau 26% dari 171 kasus kecelakaan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kecelakaan kerja pada penelitian ini masih didominasi oleh pola yang konsisten yakni pada proyek gedung dan didominasi oleh tipe kecelakaan kejatuhan/ tertimpa benda/ objek, serta sebagian besar disebabkan oleh faktor kondisi kerja tidak aman yang secara menyeluruh bersifat dapat dicegah. Hal ini sejalan dengan SMKK dalam Permen No. 10 Tahun 2021 dengan kewajiban Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK), yaitu bagaimana identifikasi bahaya seharusnya sudah dipetakan dalam dokumen IBPRP (Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian) sejak tahap perencanaan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai kecelakaan kerja di proyek konstruksi di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa dalam kurun waktu 2015 sampai 2025, berikut beberapa saran terkait kecelakaan kerja di proyek konstruksi.

5.2.1. Saran untuk K3 Proyek Konstruksi

- 1) Terkait dengan sumber penyebab kecelakaan tertinggi dikarenakan kondisi kerja yang tidak aman, K3 proyek konstruksi agar kedepannya dapat memastikan kondisi kerja di proyek konstruksi aman untuk para pekerja serta masyarakat sekitar proyek.
- 2) Peningkatan pengawasan oleh petugas K3 khusus untuk mendeteksi kondisi tidak aman sebelum menyebabkan kecelakaan.

- 3) Pelatihan dan *toolbox meeting* yang fokus pada edukasi bahaya kejatuhan beda/ objek, mengingat hal tersebut menjadi tipe kecelakaan paling dominan.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah kejadian kecelakaan kerja agar contoh kasus yang didapatkan lebih banyak.
- 2) Penelitian lebih lanjut dapat membahas tentang kelistrikan di proyek konstruksi, karena dari penelitian sebelumnya tersengat listrik menjadi salah satu tipe kecelakaan yang dominan.

